

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil pembahasan yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi *microsoft teams* merupakan media yang dipilih sebagai solusi memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Karanganyar Demak, dengan memanfaatkan fitur aplikasi. Seperti: *chat*, panggilan audio, *meeting*, *file*, *live events*, konektivitas ke perangkat lain. Sekolah berkoordinasi mengenai sarana prasarana seperti memaksimalkan jaringan, mendata siswa dalam pembuatan akun login aplikasi *microsoft teams*. Langkah penerapan aplikasi pada pembelajaran pendidikan agama islam menurut siswa sangat mudah dan praktis untuk digunakan. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu membuat RPP satu lembar sesuai kemendikbud, membuat daftar hadir dan materi yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaannya guru mengirim daftar hadir yang sudah dipersiapkan, *menshare* materi berbentuk PPT, kemudian guru menjelaskan materi melalui *video conference*, penjelasan selesai guru meminta siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami. Durasi pembelajaran hanya satu jam sehingga guru memberikan motivasi bahwa aktif bertanya akan diberi nilai tambahan serta menjadi bahan evaluasi pembelajaran.
2. Minat belajar siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak dalam pembelajaran online berbasis *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yaitu meningkatnya minat ditandai dengan beberapa indikator diantaranya siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa merasa cukup efektif untuk memahami materi, siswa tertarik dengan rasa antusias dan kompetitif karena adanya interaksi guru dan siswa dari pada belajar mandiri, memotivasi siswa mendapat nilai baik. Perhatian guru saat pembelajaran

maupun pengumpulan tugas dengan adanya *aplikasi microsoft teams*. Indikator minat belajar tersebut dalam penggunaan aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam tidak semua minat belajar siswa meningkat tetapi hampir seluruh minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam meningkat dengan adanya aplikasi *microsoft teams* tersebut. Tinggi dan rendahnya minat belajar siswa karena adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu dilakukan dengan bertatap muka sehingga guru dan siswa saling berinteraksi, adanya media atau sarana prasarana misal *handphone* atau laptop, adanya jaringan atau kuota data, dan materi yang menyenangkan. Jika itu semua tidak ada maka akan mempengaruhi minat belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* di masa sekarang merupakan langkah awal untuk mempersiapkan perubahan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman atau modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif atau sumbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan zaman khususnya pembelajaran pendidikan agama islam. Mempersiapkan segala hal mulai pemilihan media pembelajaran dan sarana prasarana yang menunjang dan keefektifan dengan tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Bagi Guru

Pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* diharapkan dapat menjadi terobosan bagi para guru dimasa yang akan datang khususnya guru pendidikan agama islam serta menjadi pemberi semangat dan support dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di era modern yang begitu pesat pengembangannya serta lebih mempersiapkan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan adanya pembelajaran *online*.

3. Bagi Siswa

Pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* diharapkan menjadi penyemangat dan mendorong minat belajar walaupun keadaan sedang tidak kondisional. Dapat menetapkan atau disiplin dalam manajemen waktu seperti menghindari hal yang berpotensi mengganggu proses belajar, dan mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan sebelum pembelajaran berlangsung, salah satunya jaringan internet yang stabil, dan lokasi yang mendukung. menyukai pelajarannya, mengikuti proses dengan senang maka minat belajar akan muncul dengan sendirinya

